

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP  
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (STUDI PADA PT.  
LEN INDUSTRI PERSERO)**

**Oleh:  
Riani Septiani**

**Email: Rianiseptiani57@gmail.com  
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Langlangbuana**

**ABSTRAK**

Teknologi informasi adalah tatacara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Terdapat empat dimensi untuk menetapkan strategi bisnis yaitu: strategi investasi produk, proporsi nilai pembelian, aset dan kompetensi, serta strategi fungsional dan program. Yang utama adalah menentukan persaingan, dan bagaimana tiga indikasi tersebut mampu bersaing untuk menang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi, strategi bisnis dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Len Industri Persero serta membuktikan pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung kepada seluruh kepala bagian yang ada di PT. Len Industri Persero. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) dengan penaksiran Partial Least Square (PLS). Penerapan teknologi informasi, strategi bisnis dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen di PT. Len Industri Persero sudah dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Adanya pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen 2) Strategi bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

**Kata kunci : Teknologi Informasi, Strategi Bisnis, Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

**ABSTRACT**

*Information technology is a procedure or system used by humans to convey messages or information. There are four dimensions to define business strategy: product investment strategy, proportion of purchase value, asset and competency, and functional strategy and program. The main thing is to determine the competition, and how these three indications can compete to win. This study aims to find out how information technology, business strategy and characteristics of management accounting information system at PT. Len Industri Persero as well as prove the influence of Information Technology and Business Strategy on Characteristics of Management Accounting Information System. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach through data collection techniques with questionnaires distributed directly to all heads of the existing department at PT. Len Industries Persero. Statistical tool used in this research is Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS) estimation. Application of information technology, business strategy and characteristics of management accounting information system at PT. Len Industries Persero already in good criteria. The results of this study show 1) The existence of significant influence of information technology on the characteristics of management accounting information system 2) Business strategy*

*has a significant influence on the characteristics of management accounting information systems.*

**Keywords: Information Technology, Business Strategy, Characteristics of Management Accounting Information System**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi, hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, juga harus mengubah cara kerja mereka. Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektifitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, kecepatan kinerja pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan atau omset yang masuk, baik secara finansial maupun jaringan. (Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin, 2008:13).

Sektor bisnis mencapai keunggulan kompetitif dengan dua cara dasar : menyediakan barang/jasa dengan harga yang lebih rendah dari pada persaingan (keunggulan biaya) atau menyediakan produk/jasa unik di mana fitur yang berada tersebut diimbangi dengan harga yang lebih tinggi (diferensiasi), (Rama & Jones,2009:226). Seperti yang diungkapkan Ketua KPPU Muhammad Syarkawi Rauf (2016) perlu adanya pengawasan dan pengevaluasian terhadap strategi bisnis dalam perusahaan agar dapat menghasilkan produk yang terbaik sesuai tujuan perusahaan dan agar tidak terjadi penyimpangan dalam menjalankan strategi bisnis.

Sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum, yaitu menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan (Hansen & Mowen, 2009:4).

### **B. Rumusan Masalah**

- 1) Berapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Len Industri Persero ?
- 2) Berapa besar pengaruh startegi bisnis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Len Industri Persero ?

### **C. Maksud dan Tujuan**

1. Untuk mengetahui besar pengaruh Teknologi Informasi terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh Strategi Bisnis terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **A. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Untuk memperdalam mengenai Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan berupa referensi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi.

#### **B. Pemecahan Masalah**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengelola perusahaan dengan baik dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan yang tepat di masa yang akan datang.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Teknologi Informasi**

Abdul Kadir dkk (2005:2) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Kemudian ia menambahkan teknologi informasi atau biasa disebut teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh.

Iwan Sofana & Epsi Budihardjo (2010:2&9) bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah ilmu yang mempelajari penggunaan teknologi yang dapat mengelola informasi dan dapat membantu komunikasi.

Kemudian Agus Mulyanto (2009:43) mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan perkembangan teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi.

Haag dan cummings (1998) dalam Laksmana dan Muslichah (2002) serta Sutarman (2012:18) mengatakan bahwa ada lima dimensi teknologi informasi yaitu:

1. Menangkap informasi
2. Menyampaikan informasi
3. Menciptakan informasi
4. Menyimpan informasi
5. Mengkomunikasikan informasi

### **B. Strategi Bisnis**

Warren, et al (2008:5) mengatakan bahwa strategi bisnis adalah serangkaian rencana dan tindakan terintegritas yang didesain bagi perusahaan sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan melebihi pesaingnya sekaligus untuk memaksimalkan laba.

Kemudian Herry Achmad, et al (2010:11) mengatakan strategi tingkat bisnis merupakan bisnis yang terjadi pada tingkat divisional, yang menekankan pada posisi kompetitif untuk produk atau segmen tertentu yang dilakukan disuatu divisi.

Selanjutnya Hitt, et al (2001:152) mengatakan bahwa strategi tingkat bisnis adalah serangkaian komitmen dan tindakan yang terintegritas dan terkoordinasi, yang dirancang untuk menyediakan nilai kepada para pelanggan dan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengeksploitas kompetensi-kompetensi inti dari pasar produk individual dan spesifik.

Hunger dan Wheelen (2003:135) yang dialih bahasakan oleh Julianto Agung S mengatakan dimensi dari strategi bisnis yaitu :

1. *Defender*
2. *Prospector*
3. *Analyzer*
4. *Reactor*

### **C. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen (Hansen and Mowen, 2004:4).

Selanjutnya Salman dan Mochammad Farid (2016:3) menyebutkan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Chenhall dan Morris (1986) dalam Arsono dan Muslichah (2002), menyimpulkan bahwa ada empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang diimplementasikan kedalam kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup (*Broad Scope*)  
Lingkup Sistem Informasi Akuntansi (SAM) yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang didalam ukuran probabilitas.
2. Tepat Waktu (*Timeliness*)  
Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen.
3. Agregasi (*Aggregation*)  
Sistem akuntansi manajemen memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggung jawaban atau fungsional.
4. Integrasi (*Integration*)  
Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Kualitas sistem akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi.

## **KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwarti (2011) menyatakan bahwa Teknologi informasi (TI) dan saling ketergantungan (SK) secara parsial berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen (SAM). Kemudian Naniek Noviari (2012) menyebutkan bahwa kemajuan TI mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.

### **2. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Tjahjani Murdijaningsih dan Siti Muntahanah (2012) mengatakan bahwa ketika strategi bisnis dihubungkan secara langsung dengan kinerja, hasilnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Ernawati (2005) mengemukakan bahwa *broad scope* sistem informasi akuntansi manajemen akan lebih berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial untuk perusahaan dengan tipe strategi bisnis prospector dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tipe strategi bisnis defender.

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

H2 : Strategi bisnis berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

## **METODE PENELITIAN**

Uhar Suharsaputra (2012:193) menyatakan bahwa desain penelitian pada dasarnya merupakan gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan, pada tahap awal terdapat banyak pertanyaan pokok perlu dijawab seperti substansi masalah yang akan diteliti, tempat penelitian akan dilaksanakan, urgensi masalah tersebut diteliti, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan sebagainya, semua

pertanyaan/masalah tersebut akan berkaitan dengan bagaimana desain penelitian yang akan disusun.

Kemudian Moh. Nazir mengatakan bahwa (1999:99) penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian, yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan. Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (scope) dan hipotesa untuk diuji
4. Membangun penyelidikan atau percobaan
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
8. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data
9. Menganalisa data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Senada dengan Husein Umar (2005:30) mengatakan bahwa desain riset merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Selanjutnya Nasution (2006:23) desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Secara lebih terperinci guna desain penelitian adalah :

1. Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.
2. Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi oleh para peneliti lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah rancangan atau gambaran mengenai cara mengumpulkan dan menganalisis penelitian yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang dimaksudkan.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                                                                                                                                                                                                                   | Dimensi                                                                                  | Indikator                                                                                   | Skala   | No Kuesioner |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------|
| Teknologi Informasi (X1) Abdul Kadir & Terra Ch Triwahyuni (2005:2); Kenneth dan Jane (2012:20); Haag dan cummings (1998) dalam Laksmana dan Muslichah (2002); Aceng Kurniawan dan Citra Nensih (2014); Sutarman (2012:18) | Menangkap informasi Haag dan cummings (1998) dalam Laksmana dan Muslichah (2002)         | Memperoleh informasi pada titik asalnya                                                     | ordinal | 1            |
|                                                                                                                                                                                                                            | Menyampaikan informasi Haag dan cummings (1998) dalam Laksmana dan Muslichah (2002)      | Menyajikan informasi dalam bentuk yang paling berguna                                       | ordinal | 2            |
|                                                                                                                                                                                                                            | Menciptakan informasi Haag dan cummings (1998) dalam Laksmana dan Muslichah (2002)       | Mengorganisasikan informasi kedalam bentuk yang berguna                                     | ordinal | 3            |
|                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                          | Memproses informasi untuk memperoleh informasi baru                                         | ordinal | 4            |
|                                                                                                                                                                                                                            | Menyimpan informasi Haag dan cummings (1998) dalam Laksmana dan Muslichah (2002)         | Menyimpan informasi untuk penggunaan waktu yang akan datang                                 | ordinal | 5            |
|                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                          | Menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya | ordinal | 6            |
|                                                                                                                                                                                                                            | Mengkomunikasikan informasi Haag dan cummings (1998) dalam Laksmana dan Muslichah (2002) | Menyampaikan informasi ke orang lain atau ke lokasi lain melalui jaringan komputer          | ordinal | 7            |
|                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                          | Berfokus pada efisiensi kegiatan-kegiatan operasi yang telah ada                            | ordinal | 9            |

|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     |                                                                                            |         |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Tidak suka melakukan inovasi produk                                                        | ordinal | 10 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Berfokus pada inovasi produk                                                               | ordinal | 12 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Berorientasi pada penjualan dan kurangnya efisiensi                                        | ordinal | 13 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Tingkat perusahaan dalam mempertahankan harga produk                                       | ordinal | 14 |
|                                                                                                                                                                                                                  | Analyzer (Analyzers) Hunger&Wheelen (2003:135)                                      | Berorientasi pada dua wilayah pasar yang berbeda                                           | ordinal | 15 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Efisiensi pada era yang stabil dan inovasi pada era variable                               | ordinal | 16 |
|                                                                                                                                                                                                                  | Reactor (Reactors) Hunger&Wheelen (2003:135)                                        | Kurangnya konsistensi                                                                      | ordinal | 17 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Tanggapan terhadap lingkungan tidak efisien cenderung melakukan perubahan sebagian         | ordinal | 18 |
| Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y) Chenhall&Morris dalam Arsono Laksamana (2002); Hansen& Mowen (2004:4); Salman dan Farid (2016:3); Baldrice Siregar, dkk (2013:5); Atkinson, dkk (2009:3). | Ruang Lingkup ( <i>Broad scope</i> ) Chenhall&Morris dalam Arsono Laksamana (2002)  | time horizon berarti mengandung informasi masa lalu dan masa mendatang                     | ordinal | 19 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | kuantitas meliputi informasi finansial dan non-finansial                                   | ordinal | 20 |
|                                                                                                                                                                                                                  | Ketepatan waktu ( <i>Timeliness</i> ) Chenhall&Morris dalam Arsono Laksamana (2002) | Informasi disajikan tepat waktu                                                            | ordinal | 21 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Tingkat kecepatan pelaporan informasi secara sistematis                                    | ordinal | 22 |
|                                                                                                                                                                                                                  | Agregasi (Aggregation) Chenhall&Morris dalam Arsono Laksamana (2002)                | Tingkat menghasilkan informasi yang berkenaan dengan hasil keputusan                       | ordinal | 23 |
|                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     | Tingkat penyajian informasi menurut area fungsional                                        | ordinal | 24 |
|                                                                                                                                                                                                                  | Integrasi (Integration) Chenhall&Morris dalam Arsono Laksamana (2002)               | Mengukur tingkat suatu sistem untuk memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber | ordinal | 25 |

|  |  |                                   |  |  |
|--|--|-----------------------------------|--|--|
|  |  | untuk mendukung keputusan bisnis. |  |  |
|--|--|-----------------------------------|--|--|

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam *structural equation modeling (PLS)* ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi varians masing-masing variabel manifest (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen (*eksogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

Model pengukuran digunakan sebagai *goodness of fit* untuk outer model. Dimana dalam uji kecocokan model ini dijelaskan baik *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* berupa *loading factor* yang menjelaskan proporsi variance masing-masing variabel *manifest* (dimensi/indikator) yang dapat dijelaskan didalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten. Dimensi yang memiliki *loading factor* kurang dari 0,5 sebaiknya dikeluarkan dari model. Selain itu diperoleh *t-value* lebih besar untuk masing-masing variabel *manifest*. Dimana apabila *t-value* lebih besar dari 1,96 memiliki arti bahwa variabel manifest merefleksikan dengan baik variabel latennya. Untuk *discriminant validity* akan diketahui *average variance extracted (AVE)*, dan *composite reliability (CR)* sebagai uji kecocokan variabel manifest yang mampu merefleksikan variabel latennya. *Composite reliability* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,7 ( $CR > 0,7$ ) sedangkan *average variance extracted (AVE)* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,5 ( $AVE > 0,5$ ).

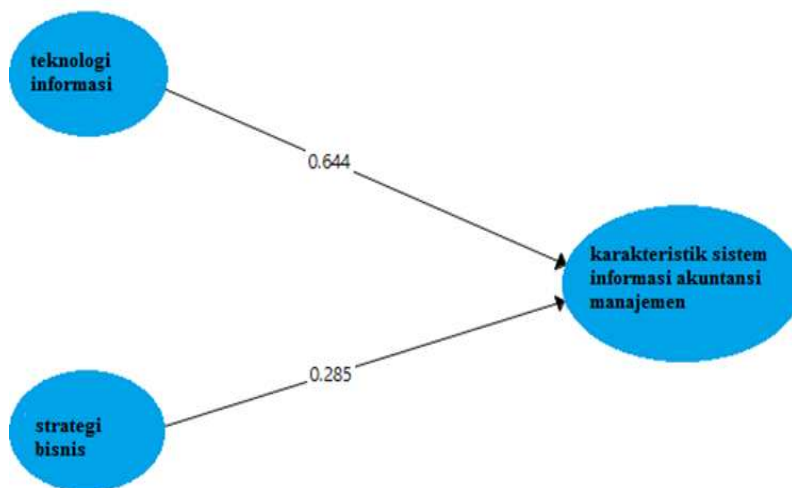
Untuk menguji hipotesis penelitian yang mengisyaratkan hubungan kasualitas antar variabel-variabel laten, penulis memakai metode *structural equation modeling (SEM)* berbasis struktur *variance* yang disebut sebagai *least square path modeling (PLS-PM)*. Alasan pemilihan PLS karena ukuran sampel yang digunakan relatif kecil. Untuk menaksir parameter model dalam PLS-PM penulis menggunakan bantuan *software Smart-PLS*. Analisis data dimulai dengan menggunakan nilai-nilai variabel-variabel indikator yang terhubung kepada dimensi-dimensi tersebut. Berdasarkan kepada hasil ini, selanjutnya estimasi parameter model dengan menggunakan PLS yang diolah memakai smartPLS diperoleh hasil penaksiran parameter model sebagai berikut :

**Tabel 4.20**  
**Hasil Perhitungan Nilai-nilai *Loading Factor***

| Dimensi                | Variabel            |                 |                                               |
|------------------------|---------------------|-----------------|-----------------------------------------------|
|                        | Teknologi Informasi | Strategi Bisnis | Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen |
| Menangkap informasi    | 0,831               |                 |                                               |
| Menyampaikan informasi | 0,680               |                 |                                               |
| Menciptakan informasi  | 0,561               |                 |                                               |
| Menyimpan informasi    | 0,739               |                 |                                               |
| Mengkomunikasikan      | 0,707               |                 |                                               |

|                 |  |       |       |
|-----------------|--|-------|-------|
| informasi       |  |       |       |
| Defender        |  | 0,789 |       |
| Prospector      |  | 0,786 |       |
| Analyzer        |  | 0,664 |       |
| Reactor         |  | 0,692 |       |
| Ruang Lingkup   |  |       | 0,734 |
| Ketepatan Waktu |  |       | 0,895 |
| Agregasi        |  |       | 0,698 |
| Integrasi       |  |       | 0,591 |

Berdasarkan hasil penaksiran nilai-nilai parameter model yang diperlihatkan dalam tabel diatas, terlihat semua indikator memiliki *loading factor* lebih dari 0,4 (> 0,4) oleh karena itu tidak ada yang di eliminasi dari model pengukuran atau semua indikator digunakan dalam model pengukuran. Penelitian ini pada PLS-SEM *algorithm* mempunyai *maximum number iteration* adalah 300 dan *the stop criterion* adalah  $10^{-5}$  (0,00001) serta skema pembobotan menggunakan *path* dengan *initial weight* adalah 1,00.



Gambar 4.4 Koefisien-koefisien *standardized* model struktural

Tabel 4.28  
 Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis statistik                                   | Koefisien jalur | T     | p-value | keterangan    |
|-------------------------------------------------------|-----------------|-------|---------|---------------|
| $H_0 : \gamma_{11} = 0$<br>$H_0 : \gamma_{11} \neq 0$ | 0,644           | 7,430 | 0,000   | $H_0$ ditolak |
| $H_0 : \gamma_{12} = 0$<br>$H_0 : \gamma_{12} \neq 0$ | 0,285           | 2,629 | 0,009   | $H_0$ ditolak |

1. PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel teknologi informasi (7,430) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah  $H_0$  ditolak, maka kesimpulan statistik adalah teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,644. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan teknologi informasi sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,644 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $f^2$  sebesar 0,976. Karena nilai  $f^2$  diatas 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah tinggi.

## 2. PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel strategi bisnis (2,629) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah  $H_0$  ditolak, maka kesimpulan statistik adalah strategi bisnis memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,285 Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan strategi bisnis sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,285 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $f^2$  sebesar 0,192. Karena nilai  $f^2$  diatas 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Len Industri Persero, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Namun Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen belum sepenuhnya baik karena masing-masing dimensi dari Teknologi Informasi yaitu menangka informasi, menyampaikan informasi, menciptakan informasi, menyimpan informasi dan mengkomunikasikan informasi masih memiliki kekurangan walaupun dikatakan sudah cukup baik tapi dalam penerapannya belum berjalan dengan sempurna.
2. Strategi Bisnis mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Implementasi strategi bisnis di PT. Len Industri Persero sudah dalam kriteria baik, meskipun belum sepenuhnya sempurna karena masing-masing dimensi Strategi Bisnis yaitu defender, prospector, reactor dan analyzer masih memiliki kekurangan.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna baik bagi kemajuan pihak perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya di masa mendatang. Adapun beberapa saran tersebut sebagai berikut :

1. Sebaiknya informasi yang disajikan berasal dari sumbernya langsung. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalaham yang akan berakibat buruk dalam hal penyampaian informasi baik itu informasi keuangan, produksi dan lain-lain. Kemudian agar mempermudah pihak yang membutuhkan untuk mendapatkan informasi yang terjamin kebenarannya.
2. Dengan melihat dimensi dari strategi bisnis perusahaan sebaiknya mampu menyediakan ruang untuk berinovasi dan menyuluhkan karyawan untuk berinovasi sehingga perusahaan terus berkembang. Perusahaan sebaiknya dapat mengembangkan setiap potensial yang ada pada setiap karyawan.
3. Kumpulan dari pengetahuan yang disusun secara sistematis dan teruji kebenarannya secara empiris disebut ilmu pengetahuan. Penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh antara Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Len Industri Persero. Untuk lebih menyempurnakan penelitian ini maka disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian kembali berdasarkan hasil penelitian ini dengan metode penelitian yang sama pada unit analisis dan sampel yang berbeda agar menunjukkan hasil yang sama sehingga akan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, A David. 2005. *strategic marketing management*. John Wiley & Sons, Inc.
- Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi
- \_\_\_\_\_ 2013. *pengantar teknologi informasi edisi revisi*.CV. Andi Offset
- Abdurrahmat Fathoni. 2011. *Metodologi penelitian teknik penyusunan skripsi* PT. Rineka Cipta
- Aceng Kurniawan & Citra Nensih. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Saling Ketergantungan Terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial*. ISSN : 1693-4482 Vol XI, No. 1 – 2014
- Agus Martowardojo. 2013. *Mentri keuangan: Kualitas laporan keuangan 10*. [www.atjehpost.com](http://www.atjehpost.com)
- Agus Mulyanto. 2009. *sistem informasi konsep dan aplikasi*. pustaka pelajar
- Ajeng Nupriandyni & Titiak Suwanti. 2011. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (studi kasus: Perusahaan Manufaktur di Semarang)*. Tersedia : <http://ipmanajemendd110123>
- Anwar Nasution. 2008. *Sistem Akuntansi Dephan Buruk*. [www.news.viva.co.id](http://www.news.viva.co.id)
- Arsono Laksmana dan Muslichah. 2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. jurnal akuntansi dan keuangan vol. 4, No.2 pp. 106 125
- Atkinson, A. Anthony. Matsumura, Ella Mae. Kaplan, S Robert. Young, Mark. S. 2009. *Akuntansi Manajemen*. edisi ke lima jilid 1. PT. Macanan Jaya Cemerlang
- Azhar Susanto. 2010. *Teknologi Informasi untuk Bisnis dan Akuntansi*. Lingga Jaya

- Baldric Siregar, Bambang Suroptono Dodi Hapsoro, Eko Widodo Le & Frasto Biyanto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. salemba empat
- Bambang Hermanto. 2011. *Pengaruh Lokasi Usaha, Karakteristik Bisnis dan Strategi Bisnis Industri Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*. Vol 9, No 3
- Basu Swasthadan Ibnu Sukotjo. 2000. *Pengantar Bisnis Modern*. Liberty Yogyakarta
- B. Sandjaja dan Albertus Heryanto. 2011. *Panduan Penelitian*. edisi revisi. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Buchari Alma. 2009. *Pengantar Bisnis*. Alfabeta
- Budi Firmansyah. 2013. *Bagian TI Buat Sistem Informasi Terintegrasi*. [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id)
- Citra Yuristisia. 2008. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environmental Uncertainty (PEU), dan Desentralisasi*. Tersedia : [Pasca.unand.ac.id](http://Pasca.unand.ac.id)
- Davis, Gordon. B. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1 Pengantar*. Penerjemah: Andreas S. Adiwardana. PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Deni Darmawan. 2012. *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi ( Teori dan Aplikasi)*. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Djaslim Saladin. 2011. *manajemen strategik*. agung ilmu
- Don R. Hansen & Maryanne M. Mowen. 2009. *Management Accounting*. Salemba empat
- Edwin Hidayat Abdullah. 2016. *KINERJA BUMN: Bersatu Padu Hadapi MEA*. [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)
- Ernawati. 2005. *Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi Broad Scope Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol.6 No. 1, hal: 21-39
- Fani Paylosa. 2014. *Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Padang
- Fauziah. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*. Media Pusindo
- Fred R. David . 2008. *Strategic management (manajemen strategis)*. edisi 10. penerbit : salemba empat
- Hansen, Don R. & Mowen, Maryanne M. 2004. *management accounting*. salemba empat
- Herry Achmad Buchory dan H. Djaslim Saladin. 2010. *Manajemen Strategik*. CV. Linda Karya

- Hitt, Michael A. Ireland, R Duane. Hoskisson, E Robert. 2001. *Manajemen Strategis (Daya saing & Globalisasi)*. salemba empat
- Hunger, David J & Wheelen, L Thomas dialih bahasakan oleh Julianto Agung S. 2003. *Manajemen startegis*. Penerbit : Andi
- Husein Umar. 2005. *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Imron. 2003. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Hubungan Antara Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Broadscope Dengan Kinerja Unit Bisnis Strategis (Studi Empiris Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Jawa Tengah)*. Tersedia : <http://eprints.undip.ac.id/9930/>
- Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng. 2006. *Pengantar bisnis*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Ismail Solihin. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta : Erlangga
- 2009. *pengantar manajemen*. Erlangga
- Iwan Sofana dan Epsi Budihardjo. 2010. *Membuka cakrawala teknologi informasi dan komunikasi*. PT. Setia purna inves
- Kadek Indah Ratnaningsih & I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Tersedia <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7775> vol.6, No. 1, Januari 2014
- Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukur dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Indeks
- Kismiantini, Rina Dyah Rahmawati dan Evi Rine Hartuti. 2010. *Dunia Teknologi dan Informasi Komunikasi (untuk SMP/MTs kelas VII)*.
- Kotler, Philip & Keller, Lane Kevin. 2009. *manajemen pemasaran*. Erlangga
- Laudon, C kenneth & Laudon, P Jane. 2012. *Management Information system* [www.myMISlab.com](http://www.myMISlab.com)
- Miles, E Raymond & Snow C Charles. 1978. *Organizational Strategy, Structure, and Process*. *The Academy of Management Review*, Vol. 3, No. 3 (Jul., 1978), pp. 546-562
- Moh. Nazir. 1999 *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia
- Muhammad Syarkawi Rauf. 2016. *Terkait Dugaan Kartel Anak Usaha, KPPU Panggil XL dan Indosat Pekan Ini*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. penerbit: salemba empat
- Nasution. 2006. *Metode Research (penelitian ilmiah)*. PT. Bumi Aksara

- Naniek Noviari. 2012. *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- P.H Kadiv Penilaian Perusahaan Group I BEI dan Nunik Gigih Ujjani. 2015. *Payah, 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan*. [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)
- Rama, Dasaratha V & Jones, Frederick L. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Penerbit : salemba empat
- Richardus Eko Indrajit. 2000. *sistem informasi dan teknologi informasi*. PT. Elex Media Komputindo
- Romney, B. Marshall dan Steinbart, Paul John. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Penerbit: Salemba Empat
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukur dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Indeks
- Sandjaja dan Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Prestasi Pustakaraya
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods For Business*. Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Sri Mulyani. 2016. *Sri Mulyani: 10 Tahun Lalu Indonesia Tak Punya Neraca Keuangan*. [www.okezonefinance.com](http://www.okezonefinance.com)
- Sri Sulani dan Dedi. 2013. *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus BPR di Kabupaten Demak)*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 Juli 2013
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. \_\_\_\_\_
- Suharsimi Arikunto. 2010. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta
- Suprasetyo. 2015. *15 maskapai laporan keuangan*. [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com)
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara Uhar  
Suharsaputra. 2012. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. PT. Refika Aditama
- \_\_\_\_\_ 2012. *pengantar teknologi informasi*. PT. Bumi Aksara
- Tjahjani Murdijaningsih dan Siti Muntahanah. 2012. *Eksistensi Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Program Studi Manajemen UNWIKU. Jl. Beji Karang Salam Purwokerto
- Turban, Efraim & Volonino, Linda. 2012. *Information Technology for Management*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ulbar Silalahi. 2015. *metodologi penelitian sosial kuantitatif*. PT. Refika Aditama

Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Kanisius

Warren, Carl S. Reeve, James M. & Fees, Philip E. 2008. *Accounting (Pengantar Akuntansi)*. Salemba Empat

Woro Widyastuti. 2016. *TIK serba sharing, Sulut serukan urgensi berbagi jaringan*.  
[www.manadoline.com](http://www.manadoline.com)

Y. Maryono & B. Patmi Istiana. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikas*

penerbit : Yudhistira Quadra